

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA
KELAS I SDN 7 KUTE PANANG**

Zaki Al Fuad¹ dan Zuraini²

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat masalah tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah orang tua siswa yang berjumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala truston. Data dianalisis menggunakan rumus deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28,05% orang tua sangat setuju mengajar dan memberikan motivasi untuk mempengaruhi minat belajar anaknya. 25,27% setuju mengajarkan dan memberi motivasi kepada anaknya. 22,23% kadang-kadang mengajarkan dan memotivasi anaknya. 12,15% kurang setuju dan 12,78% tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa adalah adanya keinginan dari siswa, perhatian dari orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Siswa*

¹ Zaki Al Fuad, Dosen PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

² Zuraini, Alumni PGSD STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kelangsungan pembangunan. Selain itu juga pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Menyikapi pentingnya pendidikan tersebut, maka semua komponen bangsa dituntut mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah pengetahuan dalam pengalaman mengajarnya. Untuk itu seorang guru dituntut untuk lebih mengefektifkan dan mengoptimalkan strategi pembelajarannya di dalam kelas.

Rendahnya minat belajar siswa di sekolah diakibatkan oleh guru yang kurang menguasai materi, dalam pembelajaran yang harus diperhatikan adalah penguasaan materi, tanpa penguasaan materi tidak akan tercapai pembelajaran yang optimal dan hasil yang memuaskan, dengan kata lain apabila guru membelajarkan satu ilmu kepada siswa minimal guru itu harus memiliki 10 ilmu. Meskipun penguasaan materi sudah mantap tetapi kurangnya pengelolaan kelas maka pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik, dan hanya mengakibatkan kelas ribut dan tidak terkendali.

Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang

dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa "belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat (Nurhidayati, 2006).

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal,

ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar (Nurhidayati, 2006).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SD Negeri 7 Kute Panang ? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SD Negeri 7 Kute Panang. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis sebagai penambah wawasan berfikir di bidang ilmu pengetahuan khusus dalam strategi mengajar dan kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi para akademi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
3. Bagi peneliti, lebih lanjut dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan untuk mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Orang tua

Dapat memberikan masukan untuk memberikan motivasi dan dukungan lagi untuk

anakanya juga memberikan perhatian yang lebih untuk meningkatkan minat belajar anaknya.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat belajar siswanya.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat belajar semua siswa yang ada di sekolah bukan hanya untuk siswa kelas I.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Minat

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Liang Gie mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Menurut Slameto (Djali, 2006) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (Djali, 2006) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu

kegiatan. Minat dapat juga dikatakan sebagai suatu keinginan atau kemauan yang merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar dirinya. Minat bisa juga diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya dengan perasaan senang. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti bakat, melainkan diperoleh kemudian.

2. Pengertian Belajar

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang belajar, pada umumnya mereka memberikan penekanan pada unsur perubahan dan pengalaman. Menurut Witherington (Sukmadinata, 2007) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Crow and Crow (Sukmadinata, 2007) mengemukakan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan pengetahuan, dan sikap baru.

Dari pendapat yang telah dikemukakan mengenai pengertian minat dan pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi

mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar. Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta

didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2. Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

b. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

1. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap

hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

2. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebih akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Menurut JT. Loekmono (1985) faktor-faktor yang menyebabkan kurang atau

hilangnya minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga, kelenjar-kelenjar, yang sangat mempersukar anak di dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas di kelas.
2. Pelajaran di kelas kurang merangsang anak. Tingkat kemampuan anak jauh di atas yang diminta di dalam mengikuti pelajaran di kelas, akibatnya anak merasa bosan.
3. Ada masalah atau kesukaran kejiwaan yang menyebabkan dia mundur atau lari dari kenyataan. Dalam hal ini anak akan menunjukkan gejala yang sama dimana-mana, yaitu tidak menunjukkan minat atau memberi perhatian kepada segala sesuatu di luar kelas.
4. Perhatian utama dari anak dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti olah raga, kegiatan di dalam kelas, bekerja yang membutuhkan keterampilan mekanis, atau melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang.
5. Sikapnya yang seakan-akan tidak mempunyai perhatian atau minat ini sebenarnya hanya suatu sikap pura-pura. Keadaan yang sebenarnya ialah bahwa ia ingin memberi kesan demikian, supaya orang dapat menerima kenyataan bahwa ia tidak berkompetisi/atau tidak mampu berkompetisi dengan orang lain, yang

dipandang jauh lebih mampu dari dirinya sendiri.

6. Ada konflik pribadi dengan guru, atau dengan orang tua. Dengan menunjukkan sikap ini sebenarnya ia hendak menunjukkan sikap melawan mereka; jadi sikap ini merupakan satu jenis senjata untuk melawan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Laxy Maleong, 2006).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan secara nyata pada saat pelaksanaan penelitian dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi 2003). Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pendekatan deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SD Negeri 7 Kute Panang.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas siswa

kelas I SD Negeri 7 Kute panang, yang terdiri dari 18 orang tua.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Observasi

Metode ini digunakan pada saat survey pendahuluan untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada SD Negeri 7 Kute Panang.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa yaitu berupa nilai rapor semester pertama.

c. Angket

Sehubungan dengan angket, Sugiono (2004:142) menjelaskan bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.

4. Teknik Analisa Data

Untuk mengelola data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, baik itu data dari sekolah maupun data dari hasil angket yang dijawab orang tua, peneliti melakukan kritik sumber baik interen maupun eksteren tentang keaslian sumber. Setelah mendapatkan data peneliti hanya akan mengambil keterangan yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data. Analisis data menunjuk pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing

masalah atau hipotesis dalam penelitian ini. Hal ini guna memperoleh sejumlah fakta yang terkandung dalam sumber-sumber yang telah didapat dan akhirnya diinterpretasikan. Kemudian fakta tersebut dirangkai dalam satu kesatuan yang logis sehingga menghasilkan karya sejarah ilmiah yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca.

HASIL PENELITIAN

Salah satu Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa dimulai dari cara mendidik orang tua dirumah dan kebiasaan dari siswa itu sendiri. Jika orang tua selalu memperhatikan dan selalu menyuruh belajar anak di jam yang sama setiap hari, maka akan menjadi kebiasaan anak tersebut. Jika mereka sudah menyukai belajar minat belajar siswa akan meningkat dari dalam dirinya. Kemudian meningkatkan belajar siswa dengan memberikan motivasi – motivasi bagaimana agar mereka tidak malas belajar.

Meningkatkan minat belajar juga dipengaruhi dari cara mengajar seorang guru. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas satu SD Negeri 7 Kute Panang, beliau mengatakan siswa kelas satu yang berjumlah 18 orang memiliki faktor yang mempengaruhi minat belajar mereka berbeda-beda, dan cara untuk menumbuhkan minat belajar itu pun berbeda-beda. Namun untuk mengajar siswa kelas satu dibutuhkan guru yang lucu sabar dan santai saat mengajar namun mudah dipahami lebih disukai siswa jika dibanding dengan guru yang killer dan terlalu serius. Guru yang killer justru membuat siswa tegang dan semakin merasa tertekan sehingga suatu pelajaran akan dirasa lebih

sulit. Selain itu dalam meningkatkan belajar seorang siswa berikan PR supaya saat dirumah mereka tidak hanya bermain namun juga fokus dalam belajar. Meningkatnya belajar siswa juga dipengaruhi dari pergaulan teman disekitarnya. Jika teman-teman disekitarnya rajin dalam belajar pasti siswa akan terbawa situasi tersebut. Namun, jika siswa bergaul dengan teman yang malas belajar dan hanya suka bermain mereka juga akan terbawa situasi tersebut.

Di antara semua faktor-faktor tersebut ada siswa yang mempengaruhi minat belajarnya karena memang keinginan dari diri sendiri untuk belajar, adanya dorongan dari orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang pintar dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap si anak sehingga membuat mereka semangat belajar, faktor lingkungan juga mempengaruhi minat belajar siswa karena jika semua anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggalnya bersekolah, dengan sendirinya anak-anak lain terdorong untuk ingin bersekolah seperti teman-temannya. Selain itu perhatian yang di berikan oleh guru juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan

minat belajar siswa. Wali kelas yang mengajarkan siswa-siswa kelas I SD Negeri 7 Kute Panang memberikan perhatian khusus untuk menumbuhkan minat siswanya, hal ini karena siswa yang masih baru mengecam pendidikan harus bisa dimotivasi untuk belajar dan di berikan perhatian khusus agar mereka bersemangat untuk datang ke sekolah dan mengikuti proses pembelajaran. Apalagi untuk anak-anak yang tidak pernah sebelumnya masuk TK, guru harus sabar dalam mengajar dan memberikan pujian untuk para siswa, karena dengan memberikan pujian, mereka menjadi lebih senang dalam belajar.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket kepada responden (orang tua) siswa di tempat penelitian, kemudian data tersebut ditabulasikan kedalam table penyajian data dengan mencari persentase. Selanjutnya penulis melakukan penafsiran terhadap seluruh jawaban dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan mengurutkan bilangan terbesar kebilangan yang terkecil.

Tabel 4.1 Anak saya sangat suka belajar

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	4	22,2%
Setuju	5	27,8%
Kadang-kadang	5	27,8%
Kurang setuju	4	22,2%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.2 Anak saya sangat malas belajar

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	0	0%
Setuju	3	16,7%
Kadang-kadang	5	27,8%

Kurang setuju	3	16,7%
Tidak setuju	7	38,9%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.3 Saya memberikan motivasi kepada anak saya agar rajin belajar

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	12	66,7%
Setuju	6	33,3%
Kadang-kadang	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.4 Saya mengajar anak saya setiap malam

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	6	33,3%
Setuju	5	27,8%
Kadang-kadang	7	38,9%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.5 Saya menginginkan anak saya menjadi anak pintar

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	11	61,1%
Setuju	7	38,9%
Kadang-kadang	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.6 Anak saya sering belajar kelompok bersama temannya di rumah

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Kadang-kadang	10	55,6%
Kurang setuju	5	27,8%
Tidak setuju	3	16,7%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.7 Saya mengawasi anak saya saat belajar di rumah .

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	8	44,4%
Setuju	5	27,8%
Kadang-kadang	5	27,8%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.8 Saya membelkannya buku paket

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	3	16,7%
Setuju	2	11,1%
Kadang-kadang	3	16,7%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	10	55,6%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.9 Saya memarahinya kalau malas belajar

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	8	44,4%
Setuju	8	44,4%
Kadang-kadang	2	11,1%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.10 sekolah adalah keinginan anak saya.

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	7	38,9%
Setuju	8	44,4%
Kadang-kadang	0	0%
Kurang setuju	3	16,7%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.11 Saya memaksa anak saya untuk sekolah.

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	10	55,6%
Setuju	8	44,4%
Kadang-kadang	0	0%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

4.12 Saya tidak pernah mengajarkan anak saya belajar dirumah .

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Kadang-kadang	5	27,8%
Kurang setuju	6	33,3%
Tidak setuju	7	38,9%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.13 Saya membiarkan anak saya belajar sendiri dirumah.

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	3	16,7%
Setuju	10	55,6%
Kadang-kadang	3	16,7%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	2	11,1%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.14 Saya tidak pernah memarahinya kalau tidak belajar.

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Kadang-kadang	2	11,1%
Kurang setuju	7	38,9%
Tidak setuju	9	50%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.15 saya selalu menyuruh anak saya belajar di waktu yang sama setiap malam

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	9	50%
Setuju	6	33,3%
Kadang-kadang	3	16,7%
Kurang setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Jumlah	18	100%

Tabel 4.16 Saya menyuruh anak saya mengikuti les sore untuk menambah pengetahuan anak saya

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Kadang-kadang	0	0%
Kurang setuju	10	55,6%
Tidak setuju	8	44,4%
Jumlah	18	100%

Dari hasil angket terlihat bahwa meskipun sebagian orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya bukan berarti mereka ingin anaknya menjadi anak yang bodoh. Semua orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang pintar, namun karena keadaan atau situasi di Kute Panang hampir semua orang tua siswa memiliki latar belakang pekerjaan sebagai petani, yang sudah pergi bekerja sejak pagi hingga sore membuat

para orang tua lelah setelah bekerja dan tidak lagi mengajarkan anaknya di rumah.

Peran wali kelas juga sangat membantu meningkatkan minat belajar siswa hal ini terbukti dengan anak-anak yang sebagian besar tidak memiliki latar belakang pendidikan TK namun wali kelas dapat memotivasi dan mengajarkan para siswa belajar menulis, membaca dan berhitung.

PENUTUP

1. Simpulan

- a. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SD Negeri 7 Kute Panang adalah dengan adanya perhatian orang tua untuk mengajarkan anaknya di rumah dan memberikan motivasi, membantu mengerjakan pekerjaan rumah, membiasakan belajar di waktu yang sama setiap malam dan mengawasinya saat belajar.
- b. Perhatian yang diberikan wali kelas di sekolah juga sangat

membantu meningkatkan minat belajar terutama saat guru memuji hasil belajar siswa tersebut.

2. Saran

- a. Kepada orang tua di harapkan lebih memperhatikan anaknya saat belajar agar si anak bisa mendapatkan nilai yang lebih memuaskan.
- b. Kepada guru agar terus memberikan perhatian kepada siswa, terutama siswa kelas I karena ini merupakan permulaan mereka mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djaali, H. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar yang Efisien Jilid 1*. Yogyakarta: Liberty.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Loekmono, JT. 1985. *Bimbingan bagi Anak Remaja yang bermasalah*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sardiman, AM. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.